



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



CHATBOT MONDLY SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Umar Faroid¹⁾, Hanifah Maulidyaningrum²⁾, Wildan Hadi³⁾, Unik Hanifah Salsabila^{4)*}

Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

¹⁾2200331016@webmail.uad.ac.id, ²⁾2200331001@webmail.uad.ac.id,

³⁾2211331009@webmail.uad.ac.id, ⁴⁾unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Histori artikel

Received:
13 Januari 2025

Accepted:
2 Februari 2025

Published:
16 Februari 2025

Abstrak

Teknologi digital saat ini terus berkembang dan merambah ke berbagai bidang, termasuk dalam ranah pendidikan. Inovasi dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan globalisasi dan digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi penggunaan aplikasi Mondly pada fitur Chatbot, sebagai media pembelajaran bahasa Arab pada era saat ini, serta untuk memotivasi pendidik agar mengimplementasikannya ke dalam pengajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif disertai pendekatan studi literatur. Data-data diperoleh dari buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional yang membahas topik-topik terkait teknologi dan pembelajaran bahasa Arab, kemudian di analisis, sehingga menjadi penemuan baru yang dapat bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Mondly menjadi transformasi inovatif yang memanfaatkan teknologi terkini seperti AI (*Artificial Intelligence*), AR (*Augmented Reality*), dan VR (*Virtual Reality*) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Mondly dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, melalui simulasi yang realistis dan berbasis percakapan, yang mampu menciptakan suasana belajar seperti berada di lingkungan penutur asli. Dengan adanya fitur-fitur canggih ini, Mondly tidak hanya sekedar alat bantu, melainkan juga sarana yang memperkuat pemahaman bahasa dalam konteks budaya. Pendekatan interaktif ini memberikan dorongan bagi para siswa untuk lebih aktif dalam belajar bahasa Arab.

Kata-kata Kunci : Chatbot Mondly, Pembelajaran Bahasa Arab, Media Digital

*Corresponding author: Unik Hanifah Salsabila (unik.salsabila@pai.uad.ac.id)

Abstract. Digital technology continues to evolve and permeate various fields, including education. Innovation in language learning, particularly Arabic, is essential to address the challenges of globalization and digitalization. This study aims to explore the innovative use of the Mondly application, specifically its Chatbot feature, as a medium for Arabic language learning in the current era, as well as to motivate educators to implement it in their teaching practices. This research employs a qualitative method accompanied by a literature review approach. Data were collected from books, national journals, and international journals discussing topics related to technology and Arabic language learning, which were then analyzed to produce new findings that can contribute to the development of more effective teaching methods. The results indicate that the Mondly application represents an innovative transformation leveraging advanced technologies such as AI (Artificial Intelligence), AR (Augmented Reality), and VR (Virtual Reality) to enhance language skills through a more interactive and contextual approach. Mondly is designed to provide a richer learning experience through realistic, conversation-based simulations that create an immersive environment akin to being among native speakers. With these advanced features, Mondly is not merely a learning tool but also a means to strengthen language understanding within a cultural context. This interactive approach encourages students to be more active in learning Arabic.

Keywords: Mondly Chatbot, Arabic Language Learning, Digital Media

Latar Belakang

Kemajuan era digital telah menghadirkan berbagai inovasi yang berpotensi mengubah sektor pendidikan di Indonesia. Pengembangan teknologi pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan. Dengan teknologi yang semakin maju, akan memudahkan seorang pendidik dalam mengajar di dalam kelas. Kegiatan manusia sehari-hari terbantu dengan adanya teknologi sehingga memudahkan ketika mengerjakannya (Maritsa et al., 2021). Menurut Putra (Putra, 2023), sebagai seorang pendidik, dengan tuntutan siswa pada era abad ke-21 maka harus mempunyai keterampilan dalam mengoperasikan teknologi digital serta menciptakan sebuah media pembelajaran yang sesuai. Zabir (Zabir, 2018) mengatakan kualitas pendidikan suatu bangsa merupakan penentuan keberhasilan pembangunan suatu bangsa, karena kualitas pendidikan ditentukan oleh seorang pendidik, maka seorang pendidik harus memberikan inovasi baru kepada siswa sehingga proses pembelajaran semakin berwarna dan menumbuhkan minat serta motivasi untuk belajar.

Seorang pendidik ketika mengajar membutuhkan media pembelajaran, sebagai sarana penyampaian pesan dari seorang pendidik kepada siswa. Menurut Rizka (Rizka, 2021), media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk mentransfer pesan berupa isi pelajaran dan merangsang minat, perhatian serta kemauan siswa dalam proses belajar. Apabila seorang pendidik hanya menjelaskan secara lisan peserta didik akan sulit mengingat pelajaran, maka dari itu dengan media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pikiran, menyapaikan pesan dengan lebih jelas, serta meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi (Ibnu Mas'ud Luthfi, 2023). Salah satu layanan yang banyak digunakan pendidik sebagai media pembelajaran adalah internet. Setiap saat seorang pendidik

menggunakan *gadget* yang merupakan layanan berbasis data, karena pada saat ini internet mudah diakses oleh semua orang (Budiyo, 2020). Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya seorang pendidik bisa memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam pengajaran, salah satunya teknologi informasi berupa internet.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, pembelajaran Bahasa Arab yang merupakan bagian dari proses pendidikan yang ada di Indonesia dituntut untuk terus melakukan peningkatan mutu dan pembaruan dalam pengajaran. Pembaruan dalam pengajaran dimaksudkan dengan menyertakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Berbagai macam aplikasi atau perangkat lunak yang bisa digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, salah satunya aplikasi Mondly. Perangkat lunak tersebut bisa digunakan sebagai inovasi pembelajaran didalam kelas, tentunya agar siswa tertarik dengan pembelajaran dan tidak bosan.

Sistem yang disediakan aplikasi Mondly merupakan cara cepat dan praktis untuk belajar berbagai bahasa khususnya bahasa Arab. Peluncuran aplikasi Mondly pada tahun 2013 dan masih berguna hingga sekarang, pada tahun 2018, aplikasi ini berhasil menjaring lebih dari 30 juta pengguna yang tersebar lebih dari 190 negara (Fahmiah & Syarifuddin, 2023). Aplikasi ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan aplikasi lain karena dilengkapi dengan fitur khusus berupa Chatbot. Chatbot adalah sebuah asisten digital cerdas yang dirancang untuk menciptakan pengalaman interaksi yang menyerupai percakapan nyata. Sebelum memulai percakapan, pengguna diharuskan untuk memilih topik yang akan dibahas. Setelah topik dipilih, Chatbot akan mengajukan pertanyaan kepada pengguna dan memberikan tanggapan yang relevan sesuai dengan situasi. Chatbot dapat menjawab dengan kalimat yang dirangkainya sendiri atau memilih dari jawaban yang telah tersedia sebelumnya, tergantung pada konteks percakapan yang berlangsung (Sanda & Klimova, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan yang berkaitan dengan topik ini. Penelitian yang dilakukan oleh Musa (2024) menyatakan bahwa, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dalam aplikasi Mondly, aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pemula yang sedang belajar bahasa kedua. Selain itu penelitian yang dilakukan Ihda (2024) sangat merekomendasikan aplikasi Mondly bagi pembelajar bahasa Arab tingkat pemula, menengah, dan tingkat lanjut. Fahmiah & Syarifuddin (2023) mengatakan dalam penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui perbedaan hasil penguasaan Kosakata melalui model penggunaan Aplikasi Mondly Arabic pada pembelajaran Bahasa Arab dengan metode pembelajaran lain seperti metode konvensional. Memiliki hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05, $\text{Sig.}(0,000) < 0,05$. sehingga H_0 ditolak maka H_1 diterima. Hubungan tersebut tergolong hubungan kuat, karena nilai r hitung berkisar antara 0,30 hingga 0,80. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan dalam penelitiannya bahwa adanya hubungan positif dan

signifikan antara Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic terhadap pembelajaran Mufradat dikelas XI MA.Miftahul ulum puntir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada hal penggunaan aplikasi Mondly. Penelitian sebelumnya meneliti penggunaan Mondly sebagai alat belajar mandiri, sementara penelitian ini mengkaji bagaimana pendidik menggunakan fitur Chatbot pada aplikasi Mondly dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi penggunaan fitur Chatbot pada aplikasi Mondly, sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era digital serta untuk memotivasi pendidik agar mengimplementasikan kedalam pembelajaran siswa. Aplikasi Mondly dengan fitur Chatbot nya menawarkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan praktis, yang berpotensi meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini menjadi penting mengingat tuntutan pendidikan abad ke-21 yang mengharuskan integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terkhusus pada materi percakapan.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan studi literatur sebagai landasan analisisnya. Metode kualitatif bersifat eksploratif artinya penulis mencari informasi secara mendalam terhadap suatu obyek. Proses tersebut menghasilkan sebuah penemuan berupa potensi, identifikasi masalah, dan hipotesis (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi Mondly sebagai inovasi dalam metode pembelajaran bahasa melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur. Dengan memanfaatkan sumber-sumber literatur yang relevan, penelitian ini berusaha menyelidiki secara menyeluruh manfaat, tantangan, serta dampak potensial dari penggunaan aplikasi Mondly dalam proses pembelajaran bahasa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari perspektif yang lebih mendalam terkait efektivitas aplikasi tersebut, baik dari sisi teoritis maupun praktis, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa yang lebih inovatif dan berbasis teknologi.

Menurut Hardani (Hardani, 2020), studi literatur memungkinkan peneliti mengumpulkan data sekunder dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Dengan itu memudahkan untuk memberikan landasan teoritis serta wawasan mengenai perkembangan teknologi pembelajaran bahasa.

Waruwu (2023) mengatakan, analisis penelitian dilakukan guna menemukan informasi baru atau teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Sumber teori didapatkan melalui buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Data-data yang sudah diperoleh dianalisis

dengan mengklasifikasi, setelah ditemukan kesamaan dan perbedaan, kemudian diberikan pandangan dan digabungkan sehingga menghasilkan sudut pandang baru. Analisis dari sumber-sumber ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas, manfaat, serta tantangan penggunaan Mondly dalam konteks pendidikan bahasa Arab, serta bagaimana aplikasi ini dapat berperan dalam mengatasi keterbatasan metode pembelajaran tradisional. Dengan mengembangkan atau meneliti langsung pada aplikasinya dilengkapi jurnal-jurnal yang ada. Dengan mengembangkan atau meneliti langsung pada aplikasinya dilengkapi jurnal-jurnal yang ada peneliti menunjukkan pola penelitian yang akurat. Seperti yang dikatakan Sitti (2008) data observasi yang dikumpulkan secara langsung melalui pengamatan terhadap suatu penelitian tertentu, menjadikan data yang diperoleh lebih objektif.

Hasil dan Pembahasan

Peran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada proses pembelajaran dalam kelas, terjadi komunikasi antara guru dengan siswa. Pendidik sebagai pemberi informasi, harus bisa menyampaikannya dengan jelas, agar siswa bisa memahami dengan baik. Untuk memperlancar proses penyampaian informasi maka diperlukan alat atau media yang tepat. Menurut Muhamamad (2021), kata media berarti suatu sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari pendidik kepada siswa yang bertujuan untuk memotivasi siswa serta membantu mereka dalam proses pembelajaran. Menurut Septi (2021), dalam proses pendidikan, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang membawa informasi atau pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar lebih efektif.

Merancang dan merencanakan media pembelajaran harus dilakukan seorang pendidik karena berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar (Syawaluddin, 2022). Media pembelajaran, seperti gambar, video, alat peraga, serta aplikasi dapat membantu menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih fokus ketika mengikuti pembelajaran. Menentukan media pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa, apabila media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru maka siswa akan lebih faham dengan materi pembelajaran.

Aplikasi Mondly sebagai Platform Pembelajaran Bahasa

Melihat perkembangan teknologi yang semakin maju, teknologi pembelajaran bahasa asing telah mengalami perubahan. Media pembelajaran yang digunakan pada metode pembelajaran *modern* yaitu berbasis aplikasi *mobile* yang dinilai lebih fleksibel dari pada buku

teks (*hard file*) dan kelas tatap muka (*offline*). Pada saat ini media pembelajaran bahasa lebih efektif dan mudah diakses karena adanya peluang baru dari berkembangnya kemajuan teknologi informasi. Jaqub mengatakan (2023), teknologi informasi sangat berperan dalam keberhasilan pengajaran, baik ditingkat taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Penggunaan berbagai platform digital dan aplikasi yang terhubung dengan teknologi informasi sangat memudahkan dosen atau pendidik dalam mengajar. Maka dari itu, muncul berbagai platform pembelajaran bahasa sehingga pembelajaran lebih dinamis yang dapat memfasilitasi proses belajar, salah satunya aplikasi Mondly.

Aplikasi Mondly merupakan platform digital, didalamnya terdapat berbagai fitur yang dapat dipilih sehingga memudahkan pendidik saat menggunakannya dalam media pembelajaran. Aplikasi Mondly menyediakan fitur Chatbot sehingga pengguna bisa mendengarkan percakapan dari penutur asli. Aplikasi ini dibuat untuk membantu mengenalkan bahasa asing kepada masyarakat luas, salah satunya adalah bahasa arab. Dengan memanfaatkan sistem operasi Android, sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Arab yang interaktif dan efisien. Hal ini menjadi salah satu alternatif dalam mempelajari bahasa asing (Khalik & Musytari, 2024).

Melalui berbagai fitur teknologi dapat mewujudkan suatu fungsi utama aplikasi Mondly, yang meliputi sistem pengenalan suara untuk melatih kesesuaian dari segi pengucapan, fitur Chatbot yang berbasis AI sebagai wadah untuk simulasi percakapan, serta untuk pemantauan perkembangan pembelajaran secara sistematis melalui sistem *tracking progress*. Menurut Juriaty (Juriati, 2022) aplikasi Mondly adalah aplikasi pembelajaran bahasa terbaik, yang dapat membantu memahami kosakata, mengembangkan tata bahasa yang sesuai, sehingga bisa lancar dalam pembelajaran dan penggunaan bahasa.

Secara keseluruhan, aplikasi Mondly merupakan media pembelajaran yang menarik diterapkan pendidik ketika pembelajaran berlangsung, karena fitur yang tersedia bisa digunakan bagi siswa pemula (belum mengerti bahasa sama sekali) hingga siswa yang fasih berbahasa. Hal tersebut bisa memperdalam kemampuan bahasa yang dimiliki. Adanya fitur Chatbot dalam aplikasi memberikan lingkungan belajar yang mendekati interaksi nyata, sehingga siswa bisa lebih percaya diri ketika berbicara karena fitur ini diatur seperti orang sungguhan.

Tutorial Penggunaan Aplikasi Mondly dengan Fitur Chatbot

Gambar 1 merupakan tutorial penggunaan fitur Catbot pada aplikasi Mondly, dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Download* aplikasi Mondly di Playstore atau Appstore pada *smartphone*
2. Buka aplikasi Mondly
3. Daftarkan akun dengan email yang dimiliki

4. Pilih Bahasa Indonesia dan bahasa yang ingin di pelajari (Bahasa Arab)
5. Pilih fitur Chatbot di beranda untuk mempelajari bahasa menggunakan versi percakapan
6. Mulai percakapan dengan menjawab yang dikatakan oleh Chatbot dengan kosakata yang telah tersedia, dengan itu akan mempermudah materi percakapan peserta didik.



Gambar 1. Tutorial penggunaan aplikasi Mondly

Metode penerjemahan tata bahasa bukanlah hal baru dalam pengajaran bahasa, dan biasanya pendidik meminta kepada siswa untuk menerjemahkan ketika pembelajaran bahasa. Keberhasilan pembelajaran bahasa arab secara substansial bergantung pada penerapan metode pembelajaran yang relevan dan efektif, yang merupakan faktor signifikan dalam pencapaian target yang diharapkan. Menurut Syawaludin (2022) metode pembelajaran bahasa yang masih menerjemahkan satu kosa kata dilanjutkan dengan kosa kata selanjutnya yaitu metode klasik. Dalam metode pembelajaran bahasa ini lebih tradisional, proses pembelajaran cenderung berfokus pada hafalan kosakata, penulisan, dan studi tata bahasa secara intensif. Pengajaran sering kali terbatas pada ruang kelas dan menggunakan pendekatan satu arah dari guru ke siswa, yang mengutamakan materi tertulis dan dialog sederhana. Sayangnya, pendekatan ini membuat banyak pelajar kesulitan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Di sisi lain, dengan meningkatnya penggunaan perangkat mobile, pembelajaran bahasa berbasis mobile pun semakin populer. Melalui pendekatan *microlearning* yang memanfaatkan *smartphone* dan tablet, pelajar kini dapat

mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, mendukung konsep pembelajaran yang berkesinambungan. Konten berbasis AI seperti percakapan simulasi semakin disukai, sejalan dengan tuntutan gaya hidup modern yang membutuhkan fleksibilitas dan efisiensi waktu, sebagaimana ditawarkan oleh fitur Chatbot pada aplikasi Mondly.

Mondly adalah salah satu aplikasi pembelajaran bahasa secara global yang menyediakan fitur teknologi AR dan VR (Tolle, 2023). Sebagai aplikasi pembelajaran bahasa, Mondly memberikan potensi besar bagi mereka yang ingin belajar atau memperdalam kemampuan bahasa Arab. Fitur-fitur seperti pengenalan suara dan simulasi percakapan di Mondly memungkinkan pengguna untuk melatih pengucapan dan pemahaman dasar dalam bahasa Arab, yang sering kali menantang karena perbedaan fonetik dan struktur dibandingkan bahasa lainnya. Dengan pendekatan praktis dan pengulangan, aplikasi ini memperkenalkan kosakata serta frasa kontekstual, membantu pengguna untuk mengingat dan menerapkannya dengan lebih efektif. Selain itu, fitur chatbot di Mondly membantu pengguna membangun kepercayaan diri melalui pengalaman berbahasa yang interaktif, sementara latihan mendengar yang ditawarkan memperkuat keterampilan dalam memahami bahasa Arab dialek modern. Kombinasi fitur-fitur ini membuat Mondly menjadi alat pendukung pembelajaran yang efisien dan terjangkau bagi pelajar bahasa Arab dari berbagai tingkatan.

Menurut Abdul (2023) pendidikan pada masa lalu lebih berfokus pada pengajaran satu arah, di mana guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa hanya sebagai penerima informasi. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, pendekatan ini telah berubah menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan adaptif. Lebih luas lagi, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran secara keseluruhan semakin penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih mudah dan efektif. Teknologi digital memungkinkan akses pada sumber belajar yang beragam dan interaktif, seperti video, simulasi, dan aplikasi pembelajaran, yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Pemanfaatan platform pembelajaran daring dan sistem manajemen pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memantau progres peserta didik, memberikan *feedback* yang cepat, dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu. Di samping itu, teknologi digital juga mendorong kolaborasi antara siswa di dalam dan di luar kelas, mendukung pembelajaran mandiri, dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin digital.

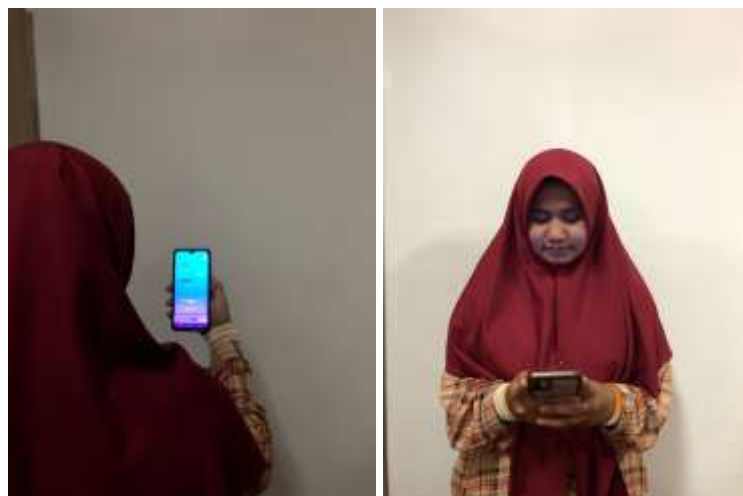
Kelebihan Aplikasi Mondly untuk Muhadatsah

Kelebihan dan tantangan dalam aplikasi ini diambil dari pengalaman langsung peneliti sekaligus tambahan dari literatur. Berdasarkan kajian yang mendalam yang telah dilakukan

beberapa peneliti lain terhadap aplikasi ini, terungkap beragam temuan yang menggambarkan mengenai dampak penggunaan dalam proses pembelajaran bahasa. Tentunya setiap aplikasi mempunyai kelebihan dan tantangan ketika proses penggunaannya. Sanchez (Sánchez et al., 2023) mengatakan dalam penelitiannya, bahwa pada aplikasi Mondly menyediakan berbagai fitur yang tergabung dalam pembelajaran bahasa. Terdapat 33 bahasa yang tersedia pada fitur Chatbot nya yang bisa di akses secara gratis. Keunggulan aplikasi Mondly terlihat dari desain yang estetik, tersedianya pelajaran harian gratis, dan penggunaan teknologi AR (*Augmented Reality*) yang canggih. Dalam fitur pembelajarannya disertai penjelasan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Fitur Chatbot dalam aplikasi ini bisa untuk mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dan termasuk kedalam alat yang efisien untuk mempraktikkan percakapan (Symonenko, 2024). Seorang pendidik bisa menggunakannya saat pembelajaran di kelas pada materi dialog percakapan (*muhadatsah*). Siswa bisa mempraktikkannya satu persatu untuk berlatih dialog menggunakan alat ini. Setelah siswa mempraktikkan, pendidik bisa memutar ulang percakapan antara siswa dengan *Chatbot* tersebut. Gambar 2 menyajikan tentang praktik penggunaan fitur *chatbot* pada aplikasi mondly di *smartphone*.

Keterbatasan Aplikasi Mondly pada Fitur Gratis

Menurut beberapa literatur, terdapat berbagai tantangan dalam pengimplementasian pada aplikasi ini. Fitur gratis pada aplikasi ini membatasi pendidik dan siswa dalam mengeksplorasi konten pembelajaran. Selain itu, ada beberapa fitur dengan pendekatan pembelajaran yang langsung menerapkan aktivitas penerjemahan dan pengucapan pada tingkat dasar bisa menjadi tantangan bagi pemula (siswa yang belum mengerti bahasa arab sama sekali) (Sánchez et al., 2023). Walaupun pada aplikasi Mondly terdapat tantangan ketika penggunaan, hal tersebut masih bisa diatasi oleh pendidik, contohnya pendidik bisa menggunakan fitur yang tidak berbayar ketika proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 2. Praktik penggunaan fitur chatbot pada Aplikasi Mondly di *Smartphone*

Temuan dalam penelitian menyatakan bahwa Aplikasi Mondly *Arabic* memanfaatkan teknologi untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa arab dengan interaktif dan mudah digunakan. Salah satu fiturnya adalah penggunaan suara dari penutur asli, sehingga peserta didik bisa langsung mendengarkan pengucapan dan intonasi yang benar (Fahmiah & Syarifuddin, 2023). Aplikasi ini sangat berguna untuk melatih peserta didik dalam berbicara dan menyusun kalimat bahasa Arab (Khalik & Musytari, 2024). Aplikasi Mondly didesain dengan tampilan yang menarik, dilengkapi grafis dan animasi membuat proses belajar bahasa lebih seru dan menyenangkan. Fitur-fitur yang tersedia, terutama Chatbot, dapat merekam jawaban peserta didik ketika menjawab pertanyaan yang diajukan fitur tersebut. Hal tersebut menjadi nilai yang baik untuk aplikasi ini (Nushi et al., 2024).

Kesimpulan

Kesimpulannya, Mondly sangat *recommended* untuk digunakan, karena aplikasi Mondly merupakan media pembelajaran yang menarik diterapkan pendidik ketika pembelajaran berlangsung, karena fitur yang tersedia bisa digunakan bagi siswa pemula (belum mengerti bahasa sama sekali) hingga siswa yang *fasih* berbahasa. Aplikasi ini menyediakan fitur Chatbot sehingga sangat mendukung peserta didik untuk memper lancar percakapan menggunakan bahasa arab karena dapat berinteraksi seperti dengan orang asli dan bisa merekam jawaban yang diucapkan.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan membandingkan efektivitas aplikasi Mondly dalam pembelajaran bahasa dengan aplikasi serupa lainnya. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana Mondly unggul atau memiliki kelemahan dibandingkan aplikasi lain yang sejenis, baik dari segi fitur, metode pembelajaran, maupun pengalaman pengguna. Dengan membandingkan berbagai aplikasi, hasil penelitian dapat memberikan wawasan lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa menggunakan teknologi. Selain itu, studi ini juga berpotensi membantu pengguna dan pengembang aplikasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang inovasi dalam pembelajaran bahasa berbasis aplikasi digital.

Daftar Pustaka

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 214. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 305. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Fahmiah, N., & Syarifuddin, S. (2023). Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Peningkatan Mufradat Di Ma Miftahul Ulum Puntir. *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA*, 2(2),

38. <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i2.16746>
- Habibah, I. F., Fitri, T., Hasibuan, R., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2024). *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies Unlocking Arabic Mastery: Exploring Self-Taught Language Learning with Mondly Application*. 1(2), 90.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Ibnu Mas'ud Luthfi. (2023). RETRACTED: Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.61181/jilunaarabiyah.v1i1.352>
- Jaquib, S. A. M. A. dkk. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Juriati, J. (2022). the Use of Mondly Application As a Media To Increase Students' Writing Ability At Second Grade Sd Inpres Tetebatu. *The Academic: English Language Learning Journal*, 7(2), 222. <https://doi.org/10.52208/aellj.v7i2.1014>
- Khalik, M. F., & Musytari, A. (2024). *The Effectiveness Of Using The Mondly Application In Developing Speaking Skills And Improving The Arabic Vocabulary Of Class Vii Students At Mts Al-Abrar Bulukumba*. 2(2), 155.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Muhammad, H. M. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Tahta Media Grup.
- Nushi, M., Fattahi, N., & Ebn-Abbasi, F. (2024). An Evaluative Review of Mondly: A Mobile Language Learning Application. *The EuroCALL Review*, 30(2), 81. <https://doi.org/10.4995/eurocall.2023.15763>
- Putra, Iovandri D. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323.
- Rizka, U. dkk. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Rasyidin (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sánchez, E., Burgos, M., & Saborido, A. (2023). Virtual Reality in Linguistic Teaching to Immigrants. *Journal of Education For Sustainable Innovation*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.56916/jesi.v1i2.561>
- Sanda, L., & Klimova, B. (2021). Educational mobile applications for learning English as a second language by Czech seniors. *Procedia Computer Science*, 192, 4. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.08.190>
- Septi, N. F. dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. Alfabeta.
- Syawaluddin. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit Umum.
- Symonenko, S. . (2024). Application of chatbots for enhancing communication skills of IT specialists. *Journal Of Physics*, 2.
- Tolle, H. (2023). *Teknologi Digital Immersive: Pemanfaatan Untuk Kemajuan Bangsa*. UB

Press.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2898.
- Zabir, A. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 5.